

**UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALIS ANAK MELALUI METODE KARYA WISATA
PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI SEKARAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1



Di susun oleh:

AYU PUTRI ANGGRAINI

A520100068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Hasto Daryanto.M.Pd (Pembimbing I)

NIP/NIK : 131394397

Nama : Drs.Haryono Yuwono.SE (Pembimbing II)

NIP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ayu Putri Anggraini

NIM : A520100068

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALIS ANAK MELALUI METODE KARYA WISATA
PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI SEKARAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 April 2014

Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Hasto Daryanto.M.Pd

Drs. Haryono Yuwono. SE

**UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE KARYA WISATA PADA ANAK KELOMPOK B TK
PERTIWI SEKARAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

AYU PUTRI ANGGRAINI

A520100068

ABSTRAK

**UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE KARYA WISATA PADA ANAK KELOMPOK B TK
PERTIWI SEKARAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

*Ayu Putri Anggraini, A520100068, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 92 Halaman*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas, melalui empat kegiatan yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Dilakukan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2013/2014 dari prassiklus memperoleh prosentase 28%, siklus I pertemuan pertama 35%, siklus I pertemuan kedua 46%, siklus II pertemuan pertama 63%, siklus II pertemuan kedua 85%. Kesimpulan bahwa melalui metode karya wisata di TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten sudah dapat meningkatkan sesuai yang diharapkan. Dalam siklus II yaitu mendapat prosentase 85% sedangkan target yang ditentukan 80%

Kata kunci : Kecerdasan naturalis, metode karya wisata

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat PAUD menurut Mansur (2007: 88-89) menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Gardner menunjukkan bahwa manusia tidak hanya diberkahi Allah satu jenis kecerdasan saja, karena kecerdasan merupakan kumpulan kepingan kemampuan yang ada diberagam bagian otak. Semua kepingan itu saling berhubungan dan bekerja secara sendiri-sendiri (Choiriyah.W, 2010: 58).

Menurut Anita Yus (2011: 10-11) Gardner mengemukakan kecerdasan dalam beberapa dimensi, yaitu: Kecerdasan bahasa linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan musik, kecerdasan kinestetis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan spiritual.

Gardner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi. Setiap kecerdasan yang dimiliki akan dapat mengantarkan anak mencapai kesuksesan. Pendidik atau guru perlu memfasilitasi setiap kecerdasan yang dimiliki anak dalam pembelajaran dan kegiatan belajar. Tugas orang tua dan pendidik mempertahankan sifat-sifat yang menjadi dasar kecerdasan anak agar bertahan sampai tumbuh dewasa, dengan memberikan faktor lingkungan dan stimulasi yang baik untuk merangsang dan mengoptimalkan fungsi otak dan kecerdasan anak.

Naturalis menurut Anita Yus (2011: 74) menyatakan bahwa:

Naturalis merupakan kemampuan memahami alam sekitar, mengenali binatang dan tumbuhan dilingkungan, sensitif terhadap corak yang berkaitan dengan dunia alami seperti awan, formasi batu untuk mengenali dan mengklasifikasikan sejumlah spesies flora dan fauna serta lingkungan. Kecerdasan ini digambarkan melalui kemampuan melihat fenomena, seperti dunia binatang, tumbuhan, cuaca, panas, dingin, hujan, batuan, pasir, tanah, air, perubahan bentuk, dan warna.

Menurut Yuliani Nurani, S (2009: 193) menyatakan bahwa: “Kecerdasan naturalis yaitu keahlian mengenali dan mengategorikan spesies (flora, fauna) di lingkungan sekitar, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies”.

Oleh karena itu, penulis tertarik dengan judul: “ Upaya Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Karya Wisata Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sekaran Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Sekaran, yang terletak di Dusun Gelangan, Sekaran, Wonosari, Klaten. TK Pertiwi Sekaran berdiri tanggal 14 februari 1975 hingga sekarang. Adapun jumlah tenaga pendidik yaitu 6 guru dan dengan jumlah kelas 2 ruang. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti bekerja pada TK tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data dan mempunyai waktu yang cukup.

Penulis merencanakan pelaksanaan penelitian pada semester dua, dilaksanakan oleh peneliti selama 4 bulan yaitu pada bulan November 2013 sampai bulan februari 2014. Waktu ini meliputi persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, analisis data dan penyusunan laporan.

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menggunakan strategi penelitian dengan langkah-langkah yang diambil adalah strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Sanjaya (2009: 25-26) ada yang membentuk pengertian, yaitu:

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol.
2. Tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Kelas adalah menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Artinya penelitian dilakukan didalam kelas yang tidak di-*setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi penelitian berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa direkayasa.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara:

1. Observasi

Menurut Mulyasa (2012: 199), “observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak”.

Menurut Susilo dan Gudnanto (2013: 42) menyatakan bahwa:

Observasi dalam arti sempit berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti dan observasi dalam arti luas meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Menurut pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati peningkatan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran melalui metode karya wisata. Data yang dikumpulkan melalui metode observasi ini tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten. Catatan yang harian yang dibuat oleh pengamat yang melakukan pengamatan atau observasi yang bertujuan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi di dalam maupun di luar perencanaan atau permasalahan-permasalahan yang sering muncul pada waktu kegiatan dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Kahn dan Cannell 1957).

Wawancara menurut Ahmad (2011: 89) menyatakan bahwa:

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang kecerdasan naturalis anak dan cara atau metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Wawancara ini akan dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas.

3. Dokumentasi

Menurut Mahmud (2011:183), “dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen”.

Pengertian dokumen menurut Samiaji Saroso (2012: 61). Menyatakan bahwa:

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia (Esterberg 2002). Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dokumen dapat berupa buku, artikel media masa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lain-lain.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nama anak, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta nilai hasil belajar anak. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat keterangan yang telah didokumentasikan dan mengambil dokumentasi peneliti dengan menggunakan kamera. Dokumen yang

dijadikan sumber data dalam penelitian ini berupa narasi perkembangan siswa, presensi siswa, RKH, RKM, catatan anekdot anak, selain itu digunakan foto agar data yang diperoleh lebih valid.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus pertama dan siklus kedua. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran dilakuka observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan observasi kecerdasan naturalis anak rendah maka peneliti berusaha meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan metode karya wisata.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap 1: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menentukan tempat dan waktu penelitian, metode pembelajaran yang digunakan dan menyusun silabus serta rancangan program pembelajaran. Tempat yang digunakan sebagai penelitian di TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten, dan pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode karya wisata. Rancangan program pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancanga bidang pengembangan (RBP).

2. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai perencanaan yang telah diterapkan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti melaksanakan metode karya wisata untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Tindakan dilakukan sesuai isi rencana pembelajaran dan merupakan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan permasalahan yang telah diduga mempengaruhi kecerdasan naturalis anak.

3. Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan atau observasi dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung, sehingga observasi dan tindakan berlangsung pada waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama tindakan berlangsung.

4. Tahap 4: Refleksi (*Reflekting*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya mengkaji apa yang telah terjadi ataupun yang belum terjadi. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara. Refleksi dilakukan dengan cara diskusi bersama antara peneliti dengan guru dan kepala sekolah, untuk menelaah hasil pelaksanaan tindakan refleksi untuk tindakan kelas pada setiap siklus. Pada tahap refleksi ini dimaksudkan untuk menguasai secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari dialog awal peneliti dengan kepala sekolah dan analisis data kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran pada kondisi prasiklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, terjadi kendala dalam meningkatkan kecerdasan naturalis. Rata-rata kecerdasan naturalis anak sejumlah 22 anak didik baru mencapai sekitar 28% saja.

Pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II dilaksanakan pada bulan februari 2014 dapat diketahui keberhasilannya. Keberhasilannya tersebut antara lain yaitu sebagai motivasi dalam mengikuti proses belajar bagi anak.

Sebelum diadakan tindakan penelitian pada anak kecerdasan naturalis anak masih rendah. Data yang diperoleh menjadi suatu masalah yang harus diatasi agar kecerdasan naturalis anak dapat meningkat lebih baik. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan yang pertama dilakukan di halaman sekolah dan pertemuan yang kedua karya wisata jalan-jalan keliling desa Sekaran dan hasilnya kurang maksimal. Pelaksanaan tindakan pada

siklus II pertemuan yang pertama karya wisata kekebun binatang Jurug dan pertemuan yang kedua dilakukan di dalam kelas tujuannya agar anak dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam benda, hewan, dan tanaman yang dilihatnya, anak dapat mengekspresikan perasaannya, anak dapat mengungkapkan pengalaman atau kejadian saat berkarya wisata dan anak dapat menyebutkan alat transportasi yang digunakan saat pergi karya wisata sehingga kecerdasan naturalis anak dapat meningkat dengan baik.

Kesimpulan dari prasiklus 28%. Pada siklus I dipertemuan yang pertama meningkat menjadi 35% dan pertemuan yang kedua meningkat menjadi 46%. Pada siklus II yaitu dipertemuan yang pertama meningkat menjadi 63% dan pertemuan yang kedua meningkat menjadi 85%.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 2 siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan pertama hari selasa 25 Februari 2014 dan pertemuan kedua hari rabu 26 Februari 2014. Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan hari kamis 27 Februari 2014 dan pertemuan kedua hari jumat 28 Februari 2014. Hasil observasi kecerdasan anak pada pra siklus memperoleh 28%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan pertama memperoleh prosentase 35% dan pertemuan kedua memperoleh 46%. Dari prasiklus ke siklus I prosentase sudah naik, dan artinya sudah ada peningkatan walaupun Cuma beberapa persen sehingga perl dilakukan lagi siklus ke II.

Setelah dilakukan siklus I pada pertemuan pertama memperoleh prosentase 35% dan pertemuan kedua memperoleh prosentase 46%. Pada siklus II pertemuan pertama memperoleh prosentase 63% dan pertemuan kedua memperoleh prosentase 85%. Sedangkan target yang ingin dicapai 80%. Setelah dilakukan tindakan memperoleh prosentase 85% berarti melebihi target yang ditentukan 80%.

Penelitian ini sudah memberikan pengaruh yang baik bagi guru, siswa, dan sekolah. Bagi guru dan peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode karya wisata, serta menjadi acuan untuk berinovatif dalam pembelajaran selanjutnya. Bagi siswa yaitu anak dapat meningkatkan kecerdasan naturalis dengan mudah dan

menyenangkan. Bagi sekolah peningkatan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B, serta sebagai media dan metode di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis di atas dapat peningkatan, anak mulai bersemangat dalam belajar karena metode yang digunakan menarik dan beda dari yang digunakan guru setiap hari dalam proses belajar sehingga anak merasa senang dan tertarik untuk melakukan karya wisata.

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode karya wisata dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

Kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: Kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran Wonosari Klaten dapat meningkat. Pada pra siklus mendapat prosentase 28% setelah mendapat tindakan pada siklus I pertemuan yang pertama meningkat menjadi 35% berarti ada peningkatan 7%, dan pada pertemuan yang kedua meningkat menjadi 46% berarti meningkat 11%. Jadi pra siklus ke siklus I ada peningkatan 18%.

Sedangkan pada siklus ke II pertemuan pertama kecerdasan naturalis anak meningkat 63% berarti ada peningkatan 17%. Selanjutnya pada pertemuan yang ke dua kecerdasan naturalis anak meningkat menjadi 85% berarti ada peningkatan 22%. Sehingga dapat disimpulkan total peningkatan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Sekaran dari pra siklus sampai dengan siklus II meningkat sebesar 57%.

Daftar Pustaka

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rahardjo, S dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.